

## **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa SMP Negeri Kurima Kabupaten Yahukimo**

**Yop Kanengga<sup>1</sup> Hartini<sup>2</sup> Syarifuddin<sup>3</sup> Elpisah<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Patempo Makassar,  
Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [fps@unpatempo.ac.id](mailto:fps@unpatempo.ac.id)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan hasil belajar siswa sesudah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar IPS. 2) Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar IPS. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif jenis quasi experimental design tipe nonequivalent group post-test only design. Populasi penelitian mencakup siswa kelas VII SMP Negeri Kurima Kabupaten Yahukimo dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga didapatkan sampel 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan itu juga sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji T. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe gallery Terhadap Hasil Belajar IPS.

**Kata Kunci:** Gallery Walk, Hasil Belajar, IPS



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Model pembelajaran Gallery Walk adalah model pembelajaran yang mampu mengakibatkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan yang baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung dan dapat memaksa siswa juga untuk membuat suatu karya berupa gambar ataupun skema terhadap apa yang ditemukan selama proses diskusi dengan kelompok, yang kemudian hasil karya tersebut dipajang di depan kelas. Model pembelajaran Gallery Walk juga dapat memaksa siswa untuk membuat suatu karya yang kemudian dapat menciptakan Hasil belajar dalam diri siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui jika siswa kelas VII menganggap IPS merupakan pelajaran yang membosankan, dengan alasan antara lain materinya yang terlalu luas, dan isinya hanyalah fakta atau kejadian yang telah berlalu serta terkesan selalu menghafal materi saja. Hal ini juga dipengaruhi ketika menyampaikan materi, guru lebih banyak mendominasi pembelajaran sehingga terkesan teacher center. Keadaan ini diperparah dengan guru yang tidak melibatkan siswa saat pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Kondisi yang demikian menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Berdasarkan hasil observasi tersebut, Penggunaan model Gallery Walk diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran seperti materi pembelajaran yang sulit diserap oleh siswa. Karena model ini dapat menghemat efisiensi waktu pelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat karya. Melalui model pembelajaran Gallery Walk juga menuntut siswa untuk memperkuat pemahamannya terhadap suatu materi yang diajarkan khususnya IPS. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih metode atau model pembelajaran yang tepat sesuai untuk menanamkan konsep tersebut kepada siswa. Siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru, tetapi guru harus memberikan peran kepada siswa sehingga tercipta suasana belajar yang lebih aktif, kreatif dan inovatif.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif jenis quasi experimental design tipe nonequivalent group post-test only design. Populasi penelitian mencakup siswa kelas VII SMP Negeri Kurima Kabupaten Yahukimo dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga didapatkan sampel 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan itu juga sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji T.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menjelaskan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang telah didapatkan dari data penelitian. Pembahasan juga menjawab rumusan masalah penelitian.

1. Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk pada Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri Kurima Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata tes kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,07, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 66,45. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan nilai tes hasil belajar pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Perbedaan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi karena pemberian perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan pemberian perlakuan model pembelajaran gallery walk. Model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena melalui pembelajaran tersebut siswa dapat membiasakan diri untuk selalu aktif ketika proses pembelajaran berlangsung (Rustam, dkk, 2019: 7). Penelitian yang dilakukan oleh Ringga (2015) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa aktif dalam diskusi dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih mudah dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa pun menjadi bagus (Sukisna, 2020: 16). Model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran ini membantu daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan mempermudah daya ingat jika menemukan sesuatu yang baru secara langsung (Seprianto, dkk, 2020: 183). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen meningkat dengan pembelajaran gallery walk Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2015) yang menunjukkan perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri Kurima Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi hasil belajar siswa sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk pada pelajaran kelas VII di SMP Negeri Kurima tahun pelajaran 2023/2024. Setelah penelitian dilakukan, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol membuktikan jika model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seprianto dkk (2020: 183) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk membuat siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan mempraktikkan keterampilan komunikasi, membangkitkan kemampuan berpikir kritis, serta terjadinya sinergi saling menguatkan pemahaman antar siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai (Isti'ana & MintoHari, 2018: 755). Model pembelajaran ini dapat membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi sehingga hasil belajar siswa pun menjadi bagus (Sukisna, 2020: 16).

Sanjaya (2014: 250) menyatakan gallery walk memiliki kelebihan, yaitu:

1. Siswa terbiasa membangun budaya kerja sama memecahkan masalah dalam belajar.
2. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
3. Membiasakan siswa bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar siswa yang lain.
4. Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar.
5. Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.
6. siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari siswa yang lainnya.

Dengo (2018: 50) dalam penelitiannya menyatakan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan metode gallery walk meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat mencapai KKM. Gallery walk mampu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan membuat siswa tidak bergantung dengan penjelasan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Seprianto, dkk, 2020: 183). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isti'ana & MintoHari (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran gallery walk terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji hipotesis sebesar 0,006 atau lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05).

## **KESIMPULAN**

1. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk, hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol juga memiliki perbedaan. Pada hasil tes, kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 78,07; skor terendah 60; skor tertinggi 93; standar deviasi 8,238; dan variansi 67,857. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 66,45; skor terendah 50; skor tertinggi 87; standar deviasi 10,598; dan variansi 112,328. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T, nilai signifikansi hasil belajar siswa lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Nilai signifikansi hasil belajar siswa sebesar 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri Kurima Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adamson, K. A., & Prion, S. (2013). Reliability: Measuring Internal Consistency Using Cronbach's  $\alpha$ . *Clinical Simulation in Nursing*, 179-180. [https://www.nursingsimulation.org/article/S1876-1399\(12\)00372-6/pdf](https://www.nursingsimulation.org/article/S1876-1399(12)00372-6/pdf).
- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (1), 40-52. <https://core.ac.uk/download/pdf/228816461.pdf>.
- Elshinta, A. D., & Rohmah, S. S. (2017). Gallery Walk Strategy in Classroom: Pathway to Improve EFL Students' Reading Achievement. *Channing: English Language Education and Literature*, 2 (2), 95-104. <https://journal.unha.ac.id/index.php/Channing/article/download/270/161>.
- Fadli, F., Gimin, & Zahirman. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 1-14. <https://www.neliti.com/id/publications/206046/pengaruh-penggunaan-model-pembelajaran-kooperatif-gallery-walk-terhadap-motivasi>.
- Isti'ana, N., & Mintohari. (2018). Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Hasil Belajar IPA Materi Zat Tunggal dan Campuran Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 06 (05), 745-756. <https://www.neliti.com/id/publications/255051/pengaruh-metode-gallery-walk-terhadap-hasil-belajar-ipa-materi-zat-tunggal-dan-c>.
- McCafferty, A. S., & Beaudry, J. (2017). The Gallery Walk: Educators Step Up to Build Assessment Literacy. *The Learning Professionals*, 38 (6), 48-53. <https://learningforward.org/wp-content/uploads/2018/01/the-gallery-walk.pdf>.
- Rodenbaugh, D. W. (2015). Maximize a Team-Based Learning Gallery Walk Experience: Herding Cats is Easier Than You Think. *Advances in Physiology Education*, 39 (4), 411-413. <https://doi.org/10.1152/advan.00012.2015>.
- Seprianto, Lardiman, H., & Wilymafidini, O. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 178-184. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/755/414/3073>.
- Sukisna. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika dengan Metode Gallery Walk bagi Siswa Kelas X Semester Gasal SMK Negeri 1 Tanjungsari. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 11-18. <https://spektra.unsiq.ac.id/index.php/spek/article/view/127>.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17-23. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtjik/article/view/2100/0>.